PEMBELAJARAN HOME VISITED DALAM MASA PANDEMI COVID-19

Abdul Wahid Mahsuni*, Ahmad Ainun Nadhif, Evi Rahayu, Mu'izzatul Maghfiroh, Tria Indriani Dian Lestari, Lisa Febrianty Valentino, Erlina Dwi Aprilianti, Ahmad Faruq, Muamar Kadhafi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*korespondensi email: mahsuni@unisma.ac.id

ABSTRAK

Home Visited yaitu metode pembelajaran di masa pandemi covid-19, salah satu program ini dilaksanakan dengan guru untuk mengunjungi tempat tinggal siswa-siswi untuk memberikan pembelajaran, dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh siswa-siswi tersebut. Permasalahan bagi siswa-siswi terutama dalam proses belajar di rumah adalah ada atau tidaknya papan tulis di setiap tempat tinggal di masing-masing rumah siswa yang kurang memahami akan pembelajaran saat ini dan waktu pembelajaran yang sangat singkat. Selama proses pembelajaran berlangsung tak lupa untuk selalu mematuhi protokol kesehatan agar tidak tertular oleh virus dan selalu menggunakan masker dan selalu cuci tangan dimanapun. Untuk membantu proses belajar di desa Tanjung kecamatan lamongan kabupaten lamongan, Maka mahasiswa KKN-PPM edisi covid-19 kelompok 61 Universitas Islam Malang memberikan bantuan bimbingan belajar kepada siswa-siswi di salah satu Sekolah Dasar. Tujuannya dari Home Visited : 1) Pemahaman tentang peserta didik, terutama oleh peserta didik sendiri, orang tua, guru pada umumnya, 2) pemahaman tentang lingkungan peserta didik, 3) Pemahaman tentang lingkungan yang lebih luas termasuk didalamnya informasi pendidikan. Metode yang digunakan dalam artikel ini yaitu metode wawancara.

Kata Kunci: *home visited; protokol kesehatan; desa tanjung*

PENDAHULUAN

Home Visited yaitu kegiatan bimbingan yang dilakukan oleh guru kepada siswa-siswinya dengan mengunjungi salah satu rumah peserta didik untuk melakukan pembekalan pelajaran (Amalia, 2016; Dwita et al., 2018). *Home visited* (kunjungan Rumah) merupakan salah satu layanan pendukung dari kegiatan bimbingan dan konseling yang dilakukan guru BK dengan mengunjungi orang tua atau tempat tinggal siswa (Nasruddin & Nusantara, 2015; Nurdyansyah & Nyong, 2020). Dalam menjalankan kegiatan *home visited* selalu memperhatikan protokol kesehatan baik menggunakan masker, cuci tangan maupun jaga jarak agar memutus penyebaran mikroba kepada orang lain disekitarnya.

Menurut Mardiyani et al., (2020) kebiasaan cuci tangan di kalangan siswa sekolah dasar masih sangat rendah terutama akibat kurangnya pengetahuan tentang pentingnya cuci tangan bagi kesehatan dan rendahnya pemahaman tentang praktek cuci tangan dengan benar. Menurut Pratiwi et al., (2020) meningkatnya potensi penyebaran penyakit semakin signifikan di lingkungan masyarakat, menjadi landasan program edukasi dan

praktek cuci tangan yang baik dan benar dengan menagajak masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan yaitu murid dari TK/RA dan MI/ SD yang ada di Desa Tanjung.

Sebagai penunjang kinerja program kerja kami mewujudkan kepedulian terhadap Desa Tanjung Kecamatan lamongan kabupaten Lamongan. kelompok kami akan membantu membimbing pembelajaran home visited ke rumah masing-masing kelompok siswa-siswi Sekolah Dasar Desa tanjung. Untuk membantu adik-adik yang kurang memahami mata pelajaran yang telah diajarkan oleh ibu guru, Karena dalam pandemi covid-19 ini kurangnya pengetahuan ilmu yang didapat oleh masing-masing siswa dan menjadi dampak proses pembelajaran di sekolah-sekolah yang ada di Lamongan.

METODE

1. Lokasi dan Partisipan

Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) berbasis home visited yang dilaksanakan selama 1 bulan, dimulai sejak 03 Agustus-03 September 2020, yang bertempat di Desa Tanjung, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan Jawa Timur. Adapun sasaran yang menjadi objek sekaligus subyek kegiatan pembelajaran home visited anak-anak sekolah dasar dan masyarakat umum lainnya.

Gambar 1. Peta lokasi KKN-PPM berbasis home visited di Desa Tanjung, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan

Program pembelajaran home visited dilaksanakan pukul 08.00 -11.00 di Rumah masing-masing anak per kelompok.

2. Alat bantu

Dalam melaksanakan program pembelajaran home visited pada masing-masing kelompok menggunakan alat papan tulis. Jika tidak memiliki alat bantu papan tulis pembelajaran dilakukan seperti private.

3. Tahapan Kegiatan Daan Metode Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran berbarsis home visited yang dilaksanakan oleh mahasiwa peserta KKN-PPM kelompok 61 Universitas Islam Malang dengan tema “Pembelajaran Home Visited Dalam Masa Pandemi Covid-19” dilakukan melalui beberapa tahapan : 1) Survei lokasi, 2) Pembekalan melaksanakan pembelajaran home visited pada guru Sekolah Dasar kepada mahasiswa KKN-PPM Universitas Islam Malang, 3) Pendampingan proses pembelajaran home visited.

Gambar 2. Proses Pembelajaran Home Visited

Pada tahapan identifikasi permasalahan di lapangan menggunakan metode wawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono 2016 : 317).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama beberapa hari melaksanakan program kerja kelompok 61, kami perhatikan hampir 40% siswa-siswi sekolah dasar SD Negeri tanjung terutama kelas 3,4,5&6 kurang memperhatikan saat sistem pembelajaran *online*, ada beberapa faktor yang menjadi penyebab kurang disiplinya siswa-siswi dalam sistem pembelajaran online antara lain kurang dampingan dari orang tua murid dan terkadang sinyal menjadi hambatan yang sering terjadi.

Dari hasil wawancara yang dilakukan di lingkungan desa didapatkan hasil sebagai berikut:

Gambar 3. Diagram hasil kuisioner tentang dukungan dari pihak guru & wali murid terkaid pembelajaran homevisited

Gambar 4. Diagram hasil kuisioner tentang kurang memerhatikanya siswa-siswi dalam sistem pembelajaran *online* (daring)

Gambar 5. Diagram hasil kuisioner tentang dukungan dari pihak guru & wali murid terkaid pembelajaran homevisited

Tahap kedua survai atau pemilihan tempat dan pembagian kelompok siswa-siswi sd negeri tanjung kelas 3,4,5 & 6 menjadi beberapa kelompok, misal di kelas 5 SD ada siswa-siswi berjumlah 25 siswa kita bagi menjadi 3 kelompok tujuan dari pembagian kelompok tersebut agar sistem pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih efektif dan mudah dipahami oleh siswa-siswi sd negeri tanjung dan sekaligus memberikan edukasi kepada siswa-siswi tentang pentingnya menjaga cara terlebih dimasa pandemi seperti saat ini.

Setelah pembagian kelompok sudah dilakukan langkah berikutnya yakni menentukan tempat pembelajaran homevisited di salah satu siswa-siswi di tiap perkelompok guna agar bisa mempersiapkan alat-alat untuk proses pembelajaran yang akan dilakukan sekaligus mempersiapkan tempat cuci tangan agar tetap dalam prosedur protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah.

Gambar 6. Sebelum melakukan pembelajaran homevisited kelompok KKN 61 memberi himbauan tentang pentingnya mencuci tangan

Tahap ketiga proses pembelajaran homevisited yang kami lakukan di respon baik dari siswa-siswi SD negeri tanjung dengan aktusiasnya para siswa-siswi pengikuti pembelajaran yang kita lakukan, melihat dari raut wajah yang mereka tunjukan setelah hampir 4 bulan lebih mereka dapat berkumpul lagi dengan teman-teman mereka dan dapat melakukan pembelajaran tatap muka meskipun tidak normal seperti biasa yang mana pembelajaran yang harusnya dilakukan di sekolah kini menjadi pembelajaran di rumah dari salah satu siswa-siswi tersebut, namun hal demikian tidak menjadi alasan ketidakbahagiaan mereka yang mana dapat berjumpa dengan guru & teman-teman mereka meskipun tidak didalam ruang kelas.

Dengan adanya pembelajaran HOMEVISITED ini banyak siswa-siswi yang merasa terbantu yang mana mereka lebih mudah memahami pelajaran yang di berikan sehingga mereka dapat belajar dengan maksimal terlebih ada bimbingan terkait pihak guru mereka sendiri, hal lain dengan adanya pembelajaran HOMEVISITED banyak siswa-siswi yang

merasa terbantu yang biasanya terkendala oleh sinyal kini dapat mengikuti pelajaran tatap muka dengan guru beserta kakak-kakak KKN unisma.

Gambar 7. Proses pembelajaran homevisited yang dilakukan disalah satu rumah siswa

Gambar 8. Pemahaman lebih detail terkait pelajaran yang diberikan oleh pihak guru SD Negeri tanjung

Gambar 9. Aktusias siswa-siswi SD negeri tanjung dengan adanya pembealajaran HOMEVISITED

KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN-PPM) berbasis home visited yang dilaksanakan oleh kelompok 61 Mahasiswa Universitas Islam Malang dengan Tema “Pembelajaran Home Visited Dalam Masa Pandemi Covid-19” mendapatkan sambutan positif dari masyarakat dan siswa-siswi Sekolah Dasar Desa Tanjung.

Program yang dilaksanakan adalah pembelajaran home visited dan menerapkan sistem protokol kesehatan, dengan adanya pembelajaran berbasis homevisited ini sekaligus memberikan jawaban dari permasalahan yang dihadapi banyak wali murid yang kurang mampu memberi kuota untuk anaknya dan membantu para siswa-siswi memahami lebih jelas terkait pelajaran yang di terima.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala Desa Tanjung beserta Perangkat Desa dan Kepala Dusun Tanjung yang telah menerima dan membantu mahasiswa peserta KKN-PPM selama 1 bulan dan menjalankan program kerja. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Panitia KKN-PPM dan Ketua LPPM Universitas Islam Malang yang telah memberikan kesempatan dan memudahkan terlaksananya kegiatan KKN- PPM.

DAFTAR RUJUKAN

- Amalia, H. (2016). Implementasi Home Visit dalam Upaya Meningkatkan Pembelajaran PAI di SDIT al-Azhar Kediri. *Didaktika Religia*, 4(1), 77–106. <https://doi.org/10.30762/didaktika.v4.i1.p77-106.2016>
- Dwita, K. D., Anggraeni, A. I., & Haryadi. (2018). Pengaruh Home Visit dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SDIT Harapan Bunda Purwokerto. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 20(1), 1–15. <https://doi.org/10.32424/jeba.v20i1.1084>
- Mardiyani, S. A., Hidayatullah, M., Sofa, M. Z., Delphia, P., Muhamad, H., Nugraha, M. A. T., Pirain, A. S., Yaqin, M. A., Sukari, S., Bajuber, H. A. A., Mulya, M. B. B., Abbas, T. B., Azrina, S. N., & Syahputra, V. T. (2020). Edukasi Praktek Cuci Tangan Standar WHO dan Peduli Lingkungan. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(2), 85–91. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i2.6531>
- Nasruddin, J., & Nusantara, E. (2015). Faktor Penghambat Operasionalisasi Kunjungan Rumah Di SMA Negeri Se-Kota Semarang. *Jurnal Juidance and Caunseling*, 4(3), 16–23. <https://doi.org/10.15294/IJGC.V3I2.3762>
- Nurdyansyah, N., & Nyong, E. (2020). Implementation of Home Visite Program in Overcoming Student Learning Problems in SD Muhammadiyah 1 Pucanganom Sidoarjo. *Proceeding of The ICECRS*, 6, 1–11. <https://press.umsida.ac.id/index.php/icecrs/article/view/385/259>
- Pratiwi, W. R., Hamdiyah, & Asnuddin. (2020). Deteksi Dini Masalah Kesehatan Reproduksi Melalui Pos Kesehatan Remaja. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 3(1), 87–94. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v3i1.5035>